

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, dalam Moleong, 2017, hlm. 4). Menurut Arikunto (2009, hlm. 195) penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Nasution (2003, hlm 18).

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Strauss & Corbin (dalam Mardhiyyah, 2014, hlm. 29) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh simpulan.

Metode yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Sedangkan analisis isi (*content analysis*) merupakan sebuah metode untuk memaknai teks atau konten. Pada analisis konten secara kualitatif, peneliti memahami teks melalui pengelompokkan kata-kata yang memiliki makna sama ke dalam kategori-kategori sehingga memperoleh sebuah

Hanina Aulia Zakka, 2020

ANALISIS KESESUAIAN KONTEN IPS DENGAN KOMPETENSI DASAR PADA BUKU SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep (Elo & Kyngas, 2008). Penggunaan metode analisis isi ini disesuaikan dengan alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti mengenai kesesuaian konten IPS dengan Kompetensi Dasar pada buku siswa kelas IV.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku teks siswa kelas IV SD/MI semester I dan semester II Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. Penelitian ini fokus pada kesesuaian konten IPS dengan Kompetensi Dasar (KD) pada dimensi pengetahuan dimensi keterampilan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa alasan untuk melakukan analisis isi yaitu untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang jenis atau lain, untuk menganalisis data pengamatan dan wawancara, untuk menguji hipotesis, untuk memeriksa temuan penelitian lainnya dan/atau untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam menangani masalah pendidikan. Tahapan menggunakan metode analisis konten menurut Fraenkel dan Wallen (dalam Sari & Asmendri, 2020, hlm. 47) yaitu tahapan yang pertama pada penelitian analisis isi/konten adalah *determine objectives* yaitu peneliti harus memiliki tujuan yang jelas dalam memilih analisis konten. Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang akan dijawab dengan menggunakan analisis konten. Tahap yang kedua adalah *define terms* yaitu mendefinisikan istilah yang ditemukan peneliti dalam metode penelitian analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan peneliti.

Tahap ketiga adalah *specify the unit of analysis* yaitu menentukan unit analisis yang akan digunakan untuk melakukan dan pelaporan analisis harus ditentukan sebelum peneliti memulai analisis seperti unsur-unsur intrinsik, frasa, paragraf, kalimat, dan lain sebagainya. Tahap keempat adalah *locate relevant data* yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber dari majalah, buku, koran, televisi, dan lain sebagainya. Pada tahap ini peneliti menentukan sumber data yang relevan dengan masalah

penelitian. Tahap kelima adalah *develop a rationale* yaitu peneliti perlu secara konseptual untuk menjelaskan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti menentukan dasar pemikiran menggunakan konsep dan teori dari para ahli berkaitan dengan data atau unit yang dianalisis. Tahap keenam adalah *develop a sampling plan* yaitu mengembangkan rencana pengambilan sampel atau menentukan cara peneliti mengambil sampel data. Tahap ketujuh adalah *formulate coding categories* yaitu tahap mendefinisikan aspek konten yang diteliti, kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan.

3.3.1 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 221) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen tertulis atau tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya. Dokumen gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, bisa berupa patung, film, lukisan, dan lain sebagainya.

Dokumen yang akan digunakan terlebih dahulu dipilih dan disesuaikan dengan tujuan serta fokus permasalahan. Dokumen yang telah dipilih, kemudian isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh (Sukmadinata, 2011, hlm 222). Jadi studi dokumentasi tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan dalam bentuk kutipan-kutipan mengenai sejumlah dokumen yang telah dipilih. Hasil analisis dari dokumen yang telah dipilih itulah yang dilaporkan. Studi dokumentasi menggunakan *checklist* untuk menemukan variabel yang sudah ditentukan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 78). Apabila terdapat variabel yang sudah ditentukan, maka peneliti memberikan tanda *checklist* di tempat yang telah disediakan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang

digunakan oleh peneliti berupa *checklist*. Alasan peneliti menggunakan *checklist* adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis kesesuaian konten IPS dengan Kompetensi Dasar (KD) pada buku teks kelas IV SD. Peneliti menggunakan *checklist* untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan tanda *checklist* pada setiap kemunculan indikator. Indikator konten dimensi pengetahuan akan disajikan dalam tabel 3.1 dan indikator konten dimensi keterampilan akan disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.1
Indikator Dimensi Pengetahuan

No.	Indikator Dimensi Pengetahuan	Keterangan
1.	Pengetahuan Faktual	Pengetahuan faktual berkaitan dengan kenyataan yang sebenarnya, dapat berupa peristiwa, informasi, fakta, lokasi, orang, tanggal.
2.	Pengetahuan Konseptual	Pengetahuan konseptual mencakup pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi
3.	Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu yang disertai dengan langkah kerja atau metode tertentu.
4.	Metakognitif	Pengetahuan mengenai kesadaran belajar, merefleksi apa yang sudah diketahui, tentang apa yang dipedulikan ada apa yang bisa dilakukan.

Tabel 3.2
Indikator Konten Dimensi Keterampilan

No.	Indikator Konten Dimensi Keterampilan	Keterangan
1.	Keterampilan Berpikir	Keterampilan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, dan mencipta.
2.	Keterampilan Berpikir	Keterampilan bertindak merupakan gerak motorik kasar maupun halus, dan berkaitan dengan perkembangan fisik peserta didik

Untuk menganalisis kesesuaian KD pada dimensi pengetahuan dan keterampilan yang ada pada buku siswa tema 1 sampai tema 9 kelas IV SD/MI,

digunakan instrumen. Instrumen kesesuaian konten IPS dengan KD akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel instrumen yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu tabel instrumen untuk dimensi pengetahuan dan tabel instrumen untuk dimensi keterampilan. Untuk dimensi pengetahuan terdiri dari kolom tema, KD IPS Kelas IV, kolom kesesuaian, dan indikator konten pengetahuan yang terdapat dalam buku siswa memuat di dalamnya pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

Untuk tabel instrumen dimensi keterampilan terdiri dari kolom tema, KD IPS Kelas IV, kolom kesesuaian, dan indikator konten keterampilan yang terdapat dalam buku siswa memuat di dalamnya keterampilan berpikir dan keterampilan bertindak. Lebih lanjut akan disajikan dalam tabel 3.3 dan tabel 3.4 yaitu sebagai berikut

Tabel 3.3
Instrumen Dimensi Pengetahuan

No	Tema/ subtema/ pembelajaran	KD IPS Kelas IV	Kesesuaian		Indikator Konten Pengetahuan
			S	TS	
1					Pengetahuan Faktual
2					Pengetahuan Konseptual
3					Pengetahuan Prosedural
4					Metakognitif

Keterangan:

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Tabel 3.4
Instrumen Dimensi Keterampilan

No	Tema/ subtema/ pembelajaran	KD IPS Kelas IV	Kesesuaian		Indikator Konten Keterampilan
			S	TS	
1					Keterampilan Berpikir
2					Keterampilan bertindak

Keterangan:

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

3.5 Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2017, hlm. 248) yaitu sebagai berikut.

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencaai dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun pengertian analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm. 244) yaitu.

Analisis data adalah proses dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2017, hlm 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data menurut Miles & Huberman dapat diuraikan sebagai berikut.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan hal pertama yang dilakukan oleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian, kemudian memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dalam reduksi data, peneliti melakukan seleksi atau memilah temuan-temuan penting yang ditemukan pada saat pengumpulan data, data tersebut memudahkan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan. Langkah pertama ini, peneliti memfokuskan pada kesesuaian konten IPS yang terdapat di buku teks pelajaran

kelas IV SD/MI, kemudian data tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) IPS kelas IV pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data, maka data dapat terorganisasikan dengan baik, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil dari reduksi data mengenai kesesuaian konten IPS yang terdapat di buku teks pelajaran kelas IV SD/MI, kemudian data tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) IPS kelas IV pada dimensi pengetahuan dan keterampilan. Adapun bentuk penyajian data pada penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan tabel.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu dengan melihat reduksi data dan penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.